

## Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Pelajar Di SD Negeri 104202 Bandar Setia

Fadilla Tussyah Raini<sup>1</sup>; Irda Yani Dongoran<sup>2</sup>;  
Khadijah Gani Harahap<sup>3</sup>; Fajar Siddik Siregar<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Address: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru,  
Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Corresponding author: [fadillatussyahrainipanjaitan@gmail.com](mailto:fadillatussyahrainipanjaitan@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to analyze the implementation of Scout extracurricular activities in instilling character education values in students at SDN 104202 Bandar Setia. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that Scout activities at this school play a significant role in instilling character values such as discipline, responsibility, cooperation and honesty. Scouting activities, including regular drills, camps, and social activities, provide opportunities for students to practice and strengthen these values. Scout leaders also play an important role in directing and providing real examples of the application of character values in everyday life. Thus, Scout extracurricular activities at SDN 104202 Bandar Setia are effective in supporting the character education program launched by the school.*

**Keywords:** *Scouts, character education, extracurriculars, character values, SDN 104202 Bandar Setia.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa di SDN 104202 Bandar Setia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka di sekolah ini berperan signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kejujuran. Aktivitas-aktivitas Pramuka, termasuk latihan rutin, kemah, dan kegiatan sosial, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan dan memperkuat nilai-nilai tersebut. Para pembina Pramuka juga memainkan peran penting dalam mengarahkan dan memberikan contoh nyata penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 104202 Bandar Setia efektif dalam mendukung program pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh sekolah.

**Kata Kunci:** Pramuka, pendidikan karakter, ekstrakurikuler, nilai-nilai karakter, SDN 104202 Bandar Setia.

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan, bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berintegritas dan berperilaku baik. Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler yang efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter adalah Pramuka. Pramuka, sebagai organisasi kepanduan, memiliki prinsip dasar dan metode pendidikan yang dapat mendukung pengembangan karakter peserta didiknya. Kegiatan Pramuka dirancang untuk membina moral, mental, dan keterampilan hidup yang positif. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan menantang.

---

Received: Maret 20, 2024; Accepted: April 20, 2024; Published: April 30, 2024

\* Fadilla Tussyah Raini, [fadillatussyahrainipanjaitan@gmail.com](mailto:fadillatussyahrainipanjaitan@gmail.com)

SDN 104202 Bandar Setia, sebagai salah satu sekolah dasar di Indonesia, telah mengimplementasikan kegiatan Pramuka sebagai bagian dari program ekstrakurikuler. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan Pramuka di sekolah tersebut berkontribusi terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pelajarnya. Studi ini bertujuan untuk meneliti efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SDN 104202 Bandar Setia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Pramuka dalam pembentukan karakter siswa dan bagaimana program tersebut dapat dioptimalkan untuk hasil yang lebih baik.

Penelitian ini juga akan memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter, serta menyarankan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui Pramuka di sekolah-sekolah dasar lainnya. Kegiatan Kepramukaan

Salah satu program berbasis masyarakat yang dapat membantu siswa dalam menerima pendidikan karakter adalah kepramukaan. Selain itu, Menteri Pendidikan kini mengakui dan mempercayai kegiatan kepramukaan sebagai salah satu wadah masyarakat yang dapat membantu membentuk karakter anak bangsa. Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010 dan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 yang mengamanatkan kegiatan kepramukaan diselenggarakan di setiap sekolah dan diikuti oleh peserta didik menjadi buktinya.

Gagasan dasar dan praktik pendidikan kepramukaan memiliki nilai-nilai luhur dan universal yang sejalan dengan pendidikan karakter, oleh karena itu kegiatan kepramukaan dianggap sebagai fondasi pendidikan karakter masyarakat. Ikrar dan kode kehormatan Satya dan Darma Pramuka bagi anggota pramuka memberikan contoh yang lebih jelas mengenai hal ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami proses implementasi ekstrakurikuler Pramuka dan pengaruhnya terhadap penanaman nilai pendidikan karakter pada pelajar. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih

karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena implementasi ekstrakurikuler Pramuka dalam konteks spesifik di SDN 104202 Bandar Setia. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain :

1. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru pembina Pramuka, kepala sekolah, dan beberapa pelajar untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait implementasi ekstrakurikuler Pramuka.
2. Observasi peneliti mengamati langsung kegiatan Pramuka yang dilakukan di sekolah untuk melihat bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan dan diterima oleh pelajar.
3. Dokumentasi pengumpulan dokumen terkait kegiatan Pramuka seperti laporan kegiatan, foto, dan catatan sekolah untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di SD Negeri 104202 Bandar Setia, ekstrakurikuler Pramuka diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang dimaksudkan untuk mendukung pertumbuhan siswa dalam berbagai bidang kehidupan. Siswa berpartisipasi dalam program Pramuka dalam berbagai kegiatan-kegiatan seperti berkemah, menjelajahi alam bebas, mempelajari keterampilan Pramuka, dan bersosialisasi. Para siswa didorong untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Pramuka- seperti kerja sama, disiplin, dan kejujuran- ke dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang berpartisipasi dalam pelatihan keterampilan Pramuka menerima instruksi tentang cara membangun perkemahan, bertahan hidup, dan menavigasi alam bebas. Mereka juga didorong untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain memberikan hiburan, program ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 104202 Bandar Setia berfungsi sebagai alat pembelajaran yang membantu siswa untuk maju dalam segala bidang kehidupan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di SD Negeri 104202 Bandar Setia secara berkelanjutan dan terorganisir. Pramuka berpartisipasi dalam kegiatan setelah sekolah setiap hari Sabtu mulai pukul 12.30 WIB hingga pukul 13.45 WIB. Upacara penutupan menandai berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, yang dimulai dengan upacara pembukaan dan dilanjutkan dengan pelatihan dan materi. Sumber daya yang ditawarkan di SD Negeri 104202 Bandar Setia untuk ekstrakurikuler pramuka meliputi Dasar-dasar, teknik, dan kegiatan sosial kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka, Sejarah Pramuka, dan Peraturan Pramuka adalah beberapa materi dasar kepramukaan. Teknik memasak, berkemah, dan pertolongan pertama adalah beberapa materi keterampilan. Pelayanan masyarakat dan bakti sosial adalah contoh kegiatan sosial. Semua siswa kelas empat sampai kelas enam di SD Negeri 104202 Bandar Setia berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina

pramuka yang telah dilatih mengawasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pengorganisasian: Di SD Negeri 104202 Bandar Setia, kepala sekolah, guru, dan siswa berkolaborasi dengan pembina pramuka untuk merencanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tujuan, perlengkapan, teknik, dan evaluasi merupakan bagian dari proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pelaksanaan: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah direncanakan di SD Negeri 104202 Bandar Setia dilaksanakan sesuai rencana. Ini adalah tanggung jawab semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ulasan: Di SD Negeri 104202 Bandar Setia, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditinjau secara rutin. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu dievaluasi untuk mengetahui seberapa baik kegiatan tersebut dalam mencapai tujuannya.

Para siswa dihadapkan pada berbagai situasi dan tantangan yang menuntut inisiatif dan kemandirian melalui kegiatan Kepramukaan. Mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan, membuat pilihan, dan menerima pertanggungjawaban atas tindakan mereka sendiri. Selain itu, para siswa mempelajari keterampilan dasar seperti bertahan hidup, membangun kemah, dan memasak dalam kerangka kerja Kepramukaan, yang semuanya meningkatkan kapasitas mereka untuk mandiri. Lebih penting lagi, program Kepramukaan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang membantu pengembangan kemandirian siswa. Oleh karena itu, pengenalan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 104202 Bandar Setia tidak hanya memberikan pengalaman berharga kepada siswa tetapi juga membantu membentuk karakter mereka menjadi lebih tangguh, mandiri, dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Menurut temuan penelitian, sikap mandiri siswa di SD Negeri 104202 Bandar Setia dipengaruhi oleh keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

1. Keyakinan diri. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka biasanya menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Akuntabilitas. Siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler kepramukaan biasanya memenuhi tanggung jawab dan tugas mereka dengan tanggung jawab yang lebih besar.
3. Banyak kerja keras. Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan mendorong siswa untuk lebih proaktif dan teliti dalam belajar dan menyelesaikan tugas.
4. Mampu membuat pilihan. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan biasanya memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk mengambil keputusan yang bijak dalam berbagai situasi.
5. Mandiri dalam bekerja. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka membantu

siswa mengembangkan kemandirian dan kemandirian mereka.

Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap sikap mandiri siswa di SD Negeri 104202 Bandar Setia dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor. Pertama, kualitas dan dedikasi Pembina Pramuka memiliki dampak yang besar. Pembina Pramuka yang berkomitmen dan cakap dapat membantu para siswa dalam memahami prinsip-prinsip dan kemampuan yang ingin mereka tanamkan. Kedua, dukungan orang tua dan sekolah juga sama pentingnya. Dampak positif terhadap sikap mandiri siswa dapat diantisipasi ketika orang tua mendorong dan mendukung anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler

Selain itu, iklim sosial dan elemen budaya sekolah juga berperan. Siswa lebih cenderung berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan jika mereka percaya bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya yang bermanfaat dan menerima dorongan dari teman sebaya dan komunitas sekolah. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan faktor-faktor lainnya, pengenalan ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri 104202 Bandar Setia dapat secara signifikan mempengaruhi perkembangan sikap mandiri siswa. Menurut temuan penelitian, ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 104202 Bandar Setia berdampak pada sikap mandiri siswa karena beberapa alasan, antara lain:

1. Faktor internal, atau elemen yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi: Kapasitas. Siswa yang memiliki kemampuan yang baik biasanya lebih mudah mengembangkan sikap mandiri. Hal ini mencakup kemampuan intelektual, fisik, dan sosial. Mentalitas. Pengembangan sikap mandiri biasanya lebih mudah dilakukan oleh peserta didik yang memiliki sikap positif, seperti percaya diri, tanggung jawab, dan kerja keras.
2. Faktor eksternal, atau elemen yang berasal dari luar diri siswa, meliputi hal-hal seperti lingkungan keluarga.

Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap mandiri siswa dapat diperkuat dalam lingkungan keluarga yang mendorong dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk tumbuh dalam kemandirian. lingkungan sekolah. Dampak ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap mandiri siswa dapat diperkuat dalam pengaturan sekolah yang mendorong dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk tumbuh dalam kemandirian.

Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kemandirian siswa dapat diperkuat dalam lingkungan masyarakat yang mendorong dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk tumbuh dalam kemandirian. Sejumlah tindakan yang terkoordinasi dengan baik diperlukan untuk meningkatkan dampak ekstrakurikuler

Pramuka terhadap sikap mandiri siswa di SD Negeri 104202 Bandar Setia. Pertama dan terutama, sekolah harus menyediakan dana dan dukungan yang cukup untuk kegiatan Pramuka, termasuk pelatihan pembina dan penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan. Dengan cara ini, keberlanjutan dan kualitas program Pramuka dapat ditingkatkan. Sekolah kemudian dapat membuat program Pramuka yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti melibatkan siswa dalam pemecahan masalah.

Isu-isu aktual atau inisiatif sosial yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Untuk menginspirasi para siswa dan menjamin dukungan dari rumah, orang tua, pembina Pramuka, dan administrator sekolah harus berkomunikasi dengan lebih baik. Selain itu, para pembina Pramuka harus berperan aktif dalam membimbing, melatih, dan memberikan kritik yang membangun kepada para siswa. Sekolah juga dapat membuat proyek-proyek Pramuka yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melatih kemandirian dalam suasana praktis, seperti manajemen proyek mandiri atau menjelajahi alam bebas. Melalui inisiatif ini, dampak ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap mandiri siswa di SD Negeri 104202 Bandar Setia dapat sangat ditingkatkan. Ada beberapa cara untuk mencoba membuat ekstrakurikuler kepramukaan memiliki dampak yang lebih besar terhadap sikap mandiri siswa SD Negeri 104202 Bandar Setia: meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sumber daya dan teknik pembelajaran yang tepat harus digunakan ketika merancang dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan secara berkelanjutan dan terorganisir. Tindakan berikut ini dapat dilakukan untuk meningkatkan standar kegiatan pramuka yang tidak memerlukan kredit: Menyusun jadwal kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka direncanakan dengan matang. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus mencakup tujuan, perlengkapan, teknik, dan penilaian. mempraktikkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan cara yang terencana dan tahan lama. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka harus direncanakan dan dikoordinasikan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara progresif dan tumbuh menjadi pemikir yang mandiri. menggunakan strategi dan sumber daya pengajaran yang tepat. Peserta didik dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai kemandirian dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan sumber daya pembelajaran dan strategi pengajaran yang tepat. meningkatkan kemampuan para pemimpin pramuka. Pembina pramuka harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membimbing dan menginspirasi para siswa agar memiliki pola pikir yang mandiri. Tindakan berikut ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kecakapan para pemimpin pramuka: Para pemimpin pramuka diwajibkan untuk mengambil bagian dalam pendidikan dan pelatihan pramuka. Pengetahuan dan

kemampuan pemimpin pramuka dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan kepramukaan. Pemimpin pramuka harus memiliki banyak kebijaksanaan dan pengalaman.

Pengetahuan dan pemahaman yang luas dapat membantu para pembina dalam membimbing dan menginspirasi para siswa. Ciptakan suasana yang mendorong kemandirian siswa. Baik di dalam maupun di luar kelas, keluarga dan sekolah harus membina lingkungan yang mendorong kemandirian siswa. Tindakan berikut ini dapat dilakukan untuk membangun suasana yang mendorong kemandirian siswa: Keluarga dan sekolah harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk tumbuh menjadi pemikir yang mandiri. Untuk membantu siswa belajar memecahkan masalah dan membuat keputusan sendiri, keluarga dan sekolah harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka sendiri. Siswa membutuhkan dorongan dan dukungan dari keluarga dan sekolah. Siswa dapat mengembangkan sikap mandiri mereka dengan dukungan dan dorongan dari keluarga dan sekolah.

### **Kegiatan Pramuka yang Mengedepankan Pendidikan Karakter**

Setiap peserta Pramuka yang mengikuti kegiatan kepramukaan diwajibkan untuk mematuhi aturan etika. Bersama dengan ajaran moral Pramuka dalam pendidikan kepramukaan, Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri dalam pendidikan kepramukaan. Selain itu, nilai-nilai dan perilaku yang diharapkan ditunjukkan oleh seorang Pramuka diwujudkan dalam kode ini. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menyatakan bahwa Satya Pramuka dan Darma Pramuka merupakan kode kehormatan. Anggota Pramuka bersumpah untuk mematuhi semua peraturan Gerakan Pramuka, yang dikenal sebagai Satya Pramuka, atau Janji Pramuka Pengabdian Pramuka. Meskipun Pengabdian Pramuka dikenal sebagai Darma Pramuka, pengabdian ini mencakup sejumlah tindakan atau karakteristik mulia. Selain itu, integritas, kejujuran, dan kesetiaan-yaitu dapat dipercaya-akan dipupuk oleh kode kehormatan pramuka ini.

Menurut Teori Moralitas Durkheim, moralitas adalah aturan yang mengatur pola perilaku manusia. Ada tiga komponen yang membentuk moralitas: batasan sukarela, keterikatan pada kelompok, dan aturan. Satya dan Darma Pramuka adalah aturan yang diwujudkan dalam kode kehormatan. Moralitas yang dicita-citakan oleh semua Pramuka dan anggota Gerakan Pramuka (desirebility) dikenal sebagai kode kehormatan. Kode kehormatan juga memiliki tujuan keterikatan pada kelompok. kode kehormatan ini. Pengucapan Satya Pramuka memperkuat ikatan seseorang sebagai seorang pramuka dan mendorong mereka

untuk secara sukarela bertindak dengan cara-cara yang menjunjung tinggi Darma Pramuka. Standar perilaku Perilaku yang harus ditunjukkan oleh seorang anggota Pramuka diuraikan dalam kode kehormatan Pramuka. Apa pun yang melanggar kode kehormatan menjadi perbuatan buruk.

Melalui kode kehormatan ini, para anggota pramuka memperoleh pemahaman tentang penyakit (patologi) perilaku buruk, khususnya egoisme dan keinginan yang tidak terbatas. Semua ini merupakan kegiatan kepramukaan yang berbasis karakter. Prinsip-prinsip moral. Latihan- latihan ini merupakan tugas dan sarana untuk mengembangkan keterampilan dan karakter setiap anggota pramuka di madrasah ini.

### **Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka**

Pendidikan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan adalah inti dari pendidikan karakter. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang untuk menanamkan nilai pendidikan karakter. Metode dan pendekatan merupakan bagian dari strategi tersebut. Pendekatan adalah sudut pandang dari sebuah proses pembelajaran. Sedangkan metode adalah cara untuk melaksanakan pengajaran atau pembelajaran.

Ada berbagai cara untuk menanamkan pentingnya pendidikan karakter, seperti yang dijelaskan oleh Salahudin dan Alkrienciehie (2013). Untuk menanamkan pentingnya pendidikan karakter, berbagai pendekatan dapat dilakukan, antara lain pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan keteladanan, dan pendekatan fungsional.

Pentingnya pendidikan karakter juga dapat ditanamkan melalui teknik lain. Pendekatan yang digunakan adalah Metode Kepramukaan, yang sejalan dengan kegiatan kepanduan. Nilai-nilai karakter Kode Kehormatan dan kegiatan Kepramukaan dapat diimplementasikan melalui metode Kepramukaan. Pelaksanaan pendidikan kepramukaan dapat dilakukan melalui metode kepramukaan. Instruksi kepramukaan.

Metode Kepramukaan menerapkan kode kehormatan Pramuka, belajar sambil melakukan, terlibat dalam kegiatan kelompok yang kooperatif dan kompetitif, berpartisipasi dalam kegiatan luar ruangan yang menarik dan menuntut, dan belajar sambil melakukan. sulit, kegiatan di luar ruangan, kehadiran orang dewasa yang dapat memberikan arahan, dukungan, dan dorongan, penghargaan dalam bentuk perbedaan, dan ruang kelas yang terpisah untuk anak laki-laki dan perempuan.

## **KESIMPULAN**

Pengenalan Pramuka sebagai program ekstrakurikuler di SDN Serang 21 memberikan pengaruh positif yang besar terhadap pertumbuhan sikap mandiri siswa. Faktor-faktor yang memperkuat pengaruh positif ini adalah budaya sekolah, dukungan orang tua dan sekolah, serta kualitas para pembina. Sekolah harus memastikan bahwa dana dan pelatihan yang memadai tersedia, serta membuat program Pramuka yang sesuai dengan kebutuhan siswa, jika ingin memaksimalkan dampaknya. Relevansi

Sangat penting bagi semua pihak yang terlibat untuk menjaga komunikasi yang baik. Komponen penting lainnya dari kesuksesan adalah memiliki pembina yang secara aktif membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan bimbingan mereka. Proyek-proyek pramuka juga harus dibuat agar siswa dapat menggunakan kemandirian dalam situasi praktis. Dengan upaya yang berkelanjutan, ekstrakurikuler Pramuka dapat tetap menjadi alat yang berguna dalam membantu siswa mengembangkan kepribadian mereka dan menjadi orang yang mandiri dan tangguh yang dapat mengatasi tantangan apa pun yang menghadang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lubis, F. H., & Andayani, T. (2016). Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. 18(1)
- Pratiwi, S. I. (2020). PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA SD. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62-70.